

**AKTIVITAS *CAR FREE DAY* TUNJUNGAN SURABAYA
DALAM KARYA JAM DINDING**



PENCIPTAAN

Lulu Huda Arifin

NIM: 2010033222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**AKTIVITAS *CAR FREE DAY* TUNJUNGAN SURABAYA
DALAM KARYA JAM DINDING**



Oleh:

Lulu Huda Arifin

NIM: 2010033222

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

AKTIVITAS CAR FREE DAY TUNJUNGAN SURABAYA DALAM KARYA JAM DINDING diajukan oleh Lulu Huda Arifin, NIM 2010033222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750622 200312 1 003/NIDN. 0022067501

Pembimbing II/ Anggota



Tri Wulandari, S.Sn., M.A.

NIP. 19900622 2019003 2 021/NIDN. 0022069009

Cognate Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.

NIP. 19631104 199303 1 001/NIDN. 0004116307

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Tirtul Raharjo, M.Hum.

NIP. 1969108 199303 1 001/NIDN 0008119606



MOTTO

***SELALU ADA PENGORBANAN UNTUK MENCAPAI
KEBERHASILAN !!!***



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 12 Juni 2023



LULU HUDA ARIFIN
NIM. 2010033222

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Aktivitas *Car Free Day* Tunjungan Surabaya Dalam Karya Jam Dinding”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S-1 di program Studi Kriya Seni. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan teima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dekan, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Arif Suharson, M.Sn., selaku dosen pembimbing I.
4. Tri Wulandari, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II.
5. Drs. Rispul, M.Sn., selaku dosen Cognate.
6. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum., selaku dosen wali.
7. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan di jurusan Kriya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak, ibu dan kakak yang selalu mendoakan.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

LULU HUDA ARIFIN
NIM. 2010033222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	7
1. <i>Car Free Day</i> Tunjungan Surabaya.....	7
2. Jam Dinding.....	9
B. Landasan Teori.....	10
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data Acuan.....	17
C. Rancangan Karya.....	19
1. Sketsa Alternatif.....	19
2. Sketsa Terpilih.....	23
3. Penentuan Teknik Sulam dan Teknik Makrame.....	29

D. Proses Perwujudan	35
1. Bahan dan Alat	35
2. Teknik Pengerjaan.....	41
a. Teknik Sulam	41
b. Teknik Makrame	43
c. Teknik Batik.....	45
3. Tahap Pengerjaan	46
4. Kalkulasi Biaya	57

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum	63
B. Tinjauan Khusus.....	64

BAB V. PENUTUP

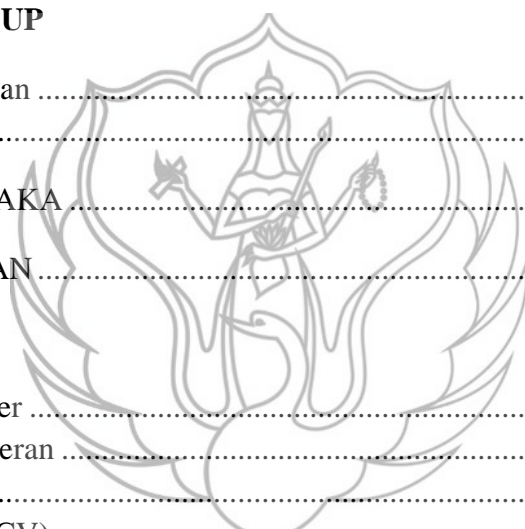
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

DAFTAR LAMAN.....	79
-------------------	----

LAMPIRAN

A. Foto Poster	80
B. Foto Pameran	81
C. Katalog	82
D. Biodata (CV).....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bahan	35
Tabel 3.2 Alat.....	39
Tabel 3.3 Jenis Tusuk Sulam	41
Tabel 3.4 Jenis Simpul Makrame.....	43
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 1 “Bersepeda”	57
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 2 “Berkeliling”	58
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya 3 “Kesederhanaan”	59
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 4 “Berjalan”	60
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Karya 5 “Kebersamaan”	61
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Karya 6 “Kenangan”	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Alur Penciptaan Karya Jam Dinding.....	6
Gambar 2.1 <i>Car free day</i> di Jalan Tunjungan.....	8
Gambar 2.2 Jam Dinding	10
Gambar 3.1 Aktivitas <i>Car free day</i> Jalan Tunjungan Surabaya.....	13
Gambar 3.2 Aktivitas <i>Car free day</i> Jalan Tunjungan dengan Latar Hotel Majapahit	14
Gambar 3.3 Aktivitas <i>Car free day</i> Jalan Tunjungan dengan Mainan Tradisional ...	14
Gambar 3.4 Karya Batik Bayusemir Tema <i>car free day</i>	15
Gambar 3.5 Karya Venice Sulam Benang	15
Gambar 3.6 Karya Jessica Pambianco Sulam Benang.....	16
Gambar 3.7 Karya jam dinding makrame, oleh Nurmila Yanti.....	16
Gambar 3.8 Sketsa Alternatif 1.....	19
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif 2.....	19
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif 3.....	20
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif 4.....	20
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif 5.....	20
Gambar 3.13 Sketsa Alternatif 6.....	20
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif 7.....	21
Gambar 3.15 Sketsa Alternatif 8.....	21
Gambar 3.16 Sketsa Alternatif 9.....	21
Gambar 3.17 Sketsa Alternatif 10.....	21
Gambar 3.18 Sketsa Alternatif 11	22
Gambar 3.19 Sketsa Alternatif 12.....	22
Gambar 3.20 Sketsa Terpilih 1 dari Sketsa Alternatif 2	23
Gambar 3.21 Sketsa Terpilih 2 dari Sketsa Alternatif 3	24
Gambar 3.22 Sketsa Terpilih 3 dari Sketsa Alternatif 4	25
Gambar 3.23 Sketsa Terpilih 4 dari Sketsa Alternatif 5	26
Gambar 3.24 Sketsa Terpilih 5 dari Sketsa Alternatif 8	27
Gambar 3.25 Sketsa Terpilih 6 dari Sketsa Alternatif 9	28

Gambar 3.26 Desain Karya 1 “Bersepeda”, 150 x 140 cm.....	29
Gambar 3.27 Desain Karya 2 “Berkeliling”, 70 x 120 cm.....	30
Gambar 3.28 Desain Karya 3 “Kesederhanaan”, 100 x 180 cm.....	31
Gambar 3.29 Desain Karya 4 “Berjalan”, 80 x 150 cm.....	32
Gambar 3.30 Desain Karya 5 “Kebersamaan”, 120 x 100 cm.....	33
Gambar 3.31 Desain Karya 6 “Kenangan”, 120 x 120 cm	34
Gambar 3.32 Membuat Sketsa Alternatif.....	46
Gambar 3.33 Membuat Sketsa Terpilih	47
Gambar 3.34 Membuat Membuat Rencana Kerja / Alur Pengerjaan	47
Gambar 3.35 Memindahkan Pola.....	48
Gambar 3.36 Pemasangan Kain pada Spanram	48
Gambar 3.37 Proses Menyulam.....	49
Gambar 3.38 Proses Makrame	50
Gambar 3.39 Pewarnaan Pertama.....	51
Gambar 3.40 Menutupan Malam	51
Gambar 3.41 Pewarnaan Kedua.....	52
Gambar 3.42 Proses Melorod.....	52
Gambar 3.43 Menyetrika Pelapis.....	53
Gambar 3.44 Menjahit Pinggiran.....	53
Gambar 3.45 Memasang Kawat.....	54
Gambar 3.46 Membuat Kerangka Besi.....	54
Gambar 3.47 Membuat Kerangka Kayu	55
Gambar 3.48 Finishing.....	55
Gambar 4.1 Karya 1	63
Gambar 4.2 Karya 2	65
Gambar 4.3 Karya 3	67
Gambar 4.4 Karya 4.....	69
Gambar 4.5 Karya 5.....	71
Gambar 4.6 Karya 6.....	73

INTISARI

Car free day Tunjungan Surabaya merupakan salah satu program pemerintah dalam mengurangi pencemaran udara akibat tingginya polusi kendaraan bermotor. Jalan Tunjungan Surabaya salah satu jalan yang menyelenggarakan kegiatan *car free day*. *Car free day* Tunjungan Surabaya menjadi sumber ide dalam penciptaan karya seni berupa jam dinding. Jam dinding merupakan alat penunjuk waktu yang dibutuhkan di rumah, kantor, sekolah, cafe, dan lain sebagainya. Penciptaan Tugas Akhir ini merupakan ketertarikan terhadap aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya yang menjadi pengalaman pribadi dan *car free day* membawa dampak positif dengan mengurangi pencemaran udara akibat polusi kendaraan bermotor untuk masyarakat. Selain itu memperkenalkan Jalan Tunjungan Surabaya yang mempunyai sejarah bagi Kota Surabaya. kemudian dijadikan karya jam dinding dengan tampilan estetis dapat memperindah ruangan.

Metode penciptaan menggunakan metode penciptaan *Practice Based Research*, terdapat empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan. Metode pendekatan menggunakan metode estetika dari Feldman. Perwujudan karya ini menggunakan teknik sulam benang dan teknik makrame. Unsur-unsur visual yang terkandung yaitu garis, bentuk, tekstur, dan warna.

Hasil karya penciptaan tugas akhir ini enam buah karya jam dinding. Setiap karya jam dinding memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda-beda. Karya-karya tersebut berjudul Bersepeda, Berkeliling, Kesederhanaan, Berjalan, Kebersamaan, dan Kenangan. Karya tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni kriya khususnya kriya tekstil di Indonesia.

Kata kunci: Car Free Day, Tunjungan, Surabaya, Jam Dinding

ABSTRACT

Car free day in Tunjungan Surabaya is one of the government's programs to reduce air pollution due to high motor vehicle pollution. Jalan Tunjungan Surabaya is one of the roads that organizes Car free day activities. The Tunjungan Surabaya car free day became a source of ideas for creating works of art in the form of clocks. A clock is a timepiece needed at home, the office, school, café, and so on. The creation of this Final Project stems from an interest in the Tunjungan Surabaya car free day activity, which is a personal experience, and car free day has a positive impact by reducing air pollution due to motor vehicle pollution for the community. Besides that, it introduces Jalan Tunjungan Surabaya, which has a history in the city of Surabaya. Then it is made into a clock with an aesthetic appearance that can beautify the room.

The creation method uses the practice based research creation method. There are four stages: the preparation stage, the imagination stage, the imagination development stage, and the work stage. The approach method uses the aesthetic method of Feldman. The embodiment of this work uses thread embroidery techniques and macramé techniques. The visual elements contained are lines, shapes, textures, and colors.

The result of the creation of this final project is six pieces of clockwork. Each clock has a different size and shape. The works are entitled Cycling, Getting Around, Simplicity, Walking, Togetherness, and Memories. This final project can contribute to the development of craft art, especially textile craft, in Indonesia.

Keywords: *Car Free Day, Tunjungan, Surabaya, Clock*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penciptaan

Car free day merupakan sebuah gerakan untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Menurut Putro A (2015) *Car free day* atau yang dikenal Hari Bebas Kendaraan kini hadir hampir di setiap kota atau kabupaten, salah satunya di kota Surabaya yaitu jalan Tunjungan. Selain itu jalan Tunjungan menjadi jalan bersejarah bagi kota Surabaya, kegiatan *car free day* di Tunjungan Surabaya mulai rutin dilakukan satu minggu sekali mulai jam 6 pagi sampai 9 pagi, sejak itu *car free day* mulai ramai dipadati pengunjung setiap minggu penyelenggaraan *car free day*.

Kegiatan *car free day* Surabaya telah menjadi sebuah *new trend activism* yaitu suatu ajang hiburan bagi masyarakat kota dalam menikmati hiburan dan olahraga, seperti lari, bersepeda, senam, otopet, pertunjukan kesenian, permainan tradisional anak, dan kegiatan lainnya. *Car free day* sebagai solusi untuk mengatasi masalah lingkungan, melalui *car free day* diharapkan untuk mengurangi tingginya tingkat polusi udara yang salah satu penyumbang terbesarnya adalah berasal dari kendaraan bermotor. *Car free day* itu sendiri diartikan sebagai Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB), dimana kendaraan bermotor dilarang beroperasi menggunakan ruas jalan yang ditetapkan. Kegiatan *car free day* telah menjadi sebuah aktivitas untuk warga kota Surabaya. Oleh karena itu ketertarikan terhadap aktivitas *car free day* pada masa kecil telah melekat dalam memori menjadi pengalaman pribadi. Setiap akhir pekan tepatnya hari minggu untuk olahraga ataupun hanya sekedar jalan untuk mencari makanan yang diinginkan. *Car free day* menjadi kegiatan sederhana bagi masyarakat untuk berolahraga sekaligus rekreasi bersama keluarga dan teman.

Kegiatan *Car free day* Tunjungan Surabaya sebagai pengunjung tetap harus menjaga dan melestarikan dengan tidak merusak tanaman dan tidak membuang sampah sembarangan, tetap menjaga kebersihan. Hal ini di dukung dengan penjelasan Krisetya & Navastara bahwa Jalan Tunjungan memiliki

fungsi jalan arteri sekunder yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam kota (Krisetya & Navastara, 2019).

Karya seni kriya tekstil memvisualisasikan aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya sebagai motif pada penciptaan karya seni kriya tekstil jam dinding. Aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya sebagai objek seperti sepeda, lari, bangunan di sekitar. Menurut Rojianto (2017) jam merupakan penemuan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang konsisten mengukur interval waktu yang lebih pendek dari pada hari, bulan, dan tahun. Jam dinding mempunyai hubungan yang sangat erat dengan manusia, karena waktu menjadi salah satu faktor utama dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Karya ini merupakan perwujudan bentuk jam dinding dengan tampilan yang unik dan memberikan nilai estetik ketika dipajang di dalam maupun di luar ruangan.

Keunggulan karya jam dinding dapat dilihat dari aspek teknik, wujud visual dan pesan yang ingin disampaikan. Karya ini juga merupakan bentuk apresiasi dan perhatian penulis terhadap *car free day* dan lingkungan sekitarnya. Teknik sulam tangan dan makrame dipilih dengan pertimbangan karya keunggulan karya seni sulam tangan dibuat dengan susunan benang yang sederhana sehingga membentuk sebuah karya yang unik. Makrame seni yang menyatukan simpul yang terdiri atas beberapa tali atau benang dalam bentuk kerajinan tangan. Keunikan karya terletak pada bentuk, tekstur, dan warna. Perkembangan sulam tangan berjalan sangat pesat tidak hanya menggunakan benang dan bahan kain, tetapi telah berkembang dengan menggunakan bahan-bahan lain seperti payet, pita, dan mutiara. Makrame memiliki keunikan sebagai ruang ekspresi yang cukup menantang dan dapat dikombinasikan dengan media lain.

Pemilihan teknik sulam dan makrame sangat mendukung dalam pewujudan karya tugas akhir ini, karena hasil karya sulaman *car free day* memiliki kerumitan detail pada motif. Dalam pengerjaan karya sulam tangan membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang sangat tinggi. Eksplorasi perpaduan hiasan jam dinding dengan teknik sulam tangan dan makrame menjadi keunikan dalam sebuah karya. Pertimbangan perpaduan teknik tersebut memiliki keindahan visual dan belum banyak digunakan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan konsep karya *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding.
- b. Menjelaskan konsep dan hasil dengan tema aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding.

2. Manfaat

Manfaat yang hendak dicapai dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menuangkan ide-ide dan hasil pemikiran penulis melalui karya seni kriya tekstil jam dinding.
- b. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain sebuah karya dengan sumber ide *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding.
- c. Menambah acuan dan referensi karya dengan teknik sulam tangan dan makrame sebagai sumber penciptaan karya jam dinding.
- d. Menjelaskan dan mengedukasi kepada masyarakat mengenai visual *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding, sehingga dapat diapresiasi.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Edmund Burke Feldman dalam buku yang berjudul *Art As Image and Idea* berpendapat bahwa estetika sebagai ilmu pengetahuan pengamatan atau ilmu pengetahuan inderawi yang mengacu pada kesan-kesan inderawi, menyandingkan estetika denganp teori cita rasa dengan

estetika (Feldman, 1967). Nilai estetika dapat mengungkapkan perasaan dan pengalaman dalam membuat karya seni. Unsur-unsur visual berupa garis, bentuk, tekstur, dan warna digunakan sebagai metode pendekatan estetis.

Metode ini digunakan untuk menerapkan visualisasi aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya sebagai objek, yang akan diterapkan pada jam dinding. Karya seni yang disajikan dalam bentuk jam dinding, dipadukan dengan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan keindahan dan menarik perhatian. Pendekatan ini juga untuk mengamati teknik sulam tangan dan makrame dengan terbentuk dari kesatuan warna, detail kerumitan dalam pembuatan yang memiliki keindahan tersendiri.

2. Metode Penciptaan

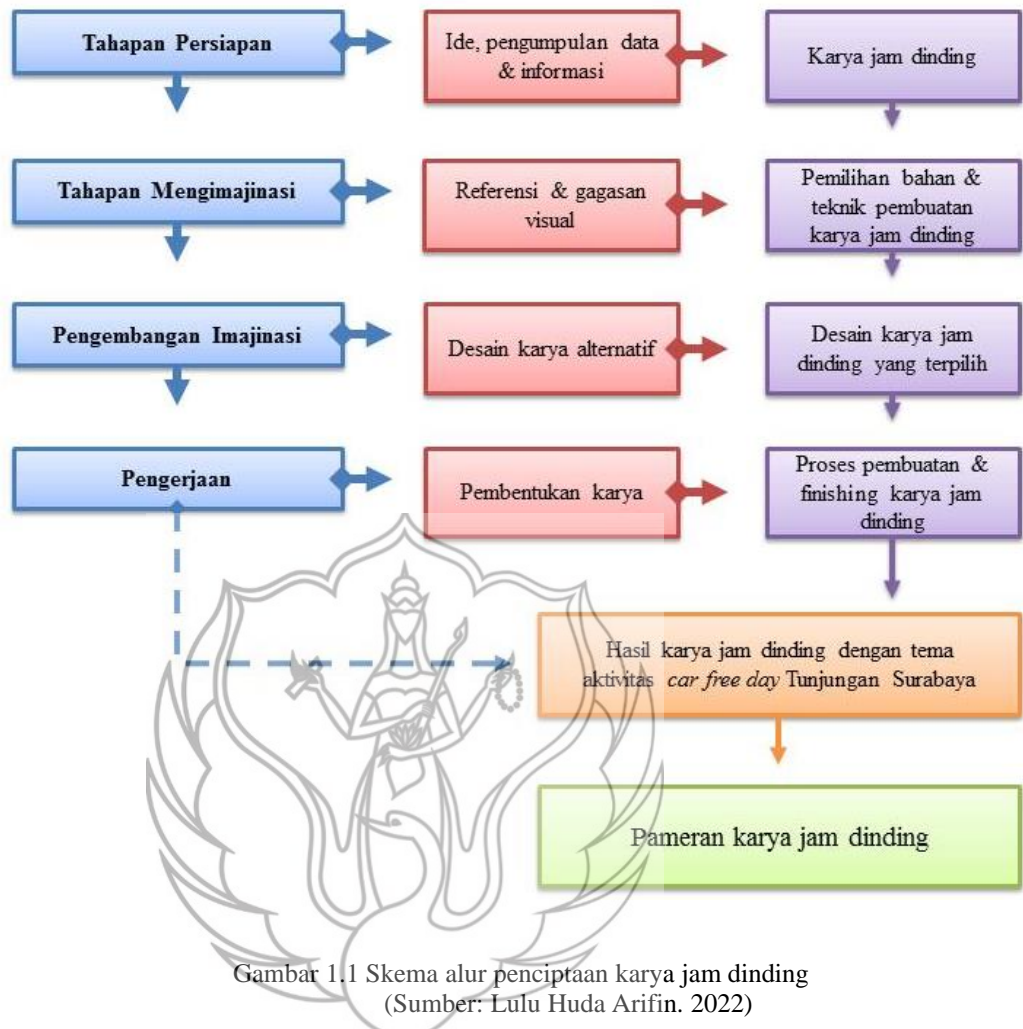
Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Untuk menciptakan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya. Pada proses perwujudan karya seni “Aktivitas *Car Free Day* Tunjungan Surabaya dalam Karya Jam Dinding”. Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *Practice Based Research* dalam buku Husen Hendriyana penjelasan teori ICS-USI-USA (*idea, concept, shape – user, solution, innovation – utility, significance, and aesthetic*).

Metode penciptaan berbasis USI-USA terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2021).

- a. Tahap Persiapan, pada tahap ini terdiri atas kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini penulis melakukan observasi mengenai *car free day* Tunjungan Surabaya melalui berbagai sumber buku, jurnal, ataupun internet yang menyajikan mengenai *car free day* Tunjungan Surabaya dan jam dinding, Setelah melakukan observasi serta melakukan analisis penulis mendapatkan ide dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini.
- b. Tahap Mengimajinasi. Pada tahap ini penulis mulai mengimajinasi mengenai aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya, ada apa jasa

yang di lakukan masyarakat saat *car free day* ke dalam sebuah visual dan aikon apa saja yang menggambarkan jalan Tunjungan Surabaya. Setelah mengimajinasi bentuk dari detail aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya, lalu tahapan mengimajinasi bentuk jam dinding tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi bisa memberikan nilai estetik ketika dipajang. Penulis juga mencari informasi dan mempelajari tentang media dan teknik yang dipilih dalam proses pembuatan karya.

- c. Tahap pengembangan imajinasi yang tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan/peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan, Penulis mengembangkan imajinasi dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh lalu melanjutkan dengan membuat beberapa sketsa karya yang akan diwujudkan, sketsa alternatif berupa sketsa Aktivitas *car free day* Tunjungan Surabaya dalam karya jam dinding. Untuk kemudian ditentukan menjadi sketsa terpilih. Sketsa terpilih menjadi acuan utama dalam penciptaan karya.
- d. Tahap Pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan desain yang telah terpilih melalui sebuah konsep yang matang, yaitu mengenai pemilihan bahan, teknik yang akan digunakan dan menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan karya. Penulis mulai mengerjakan Karya dari proses menyulam, membuat makrame, menyatukan semua bagian, dan Finishing.



Gambar 1.1 Skema alur penciptaan karya jam dinding
(Sumber: Lulu Huda Arifin. 2022)